

IHSG: 6,521.66 (-0.22%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,881

Prev: 6,536.46

Value (Rp Miliar): 8,236

Low - High: 6,498- 6,526 **Frequency: 430,336**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,521.66 (-0.22%)**, pelemahan didorong oleh sektor Basic Ind **(-1.73%)** dan sektor Mining **(-1.46%)**. Pergerakan dipengaruhi oleh sentimen global dan rilis data CAD Indonesia yang dinilai kurang baik. Pelemahan cukup terbatas ditopang oleh stabilnya nilai tukar rupiah.

Bursa Amerika Serikat ditutup bercampur. Dow Jones ditutup **25,106.33 (-0.25%)**, NASDAQ ditutup **7,298.20 (+0.14%)**, S&P 500 ditutup **2,707.88 (+0.07%)**. Pasar US ditutup bercampur. Investor saat ini lebih fokus kepada negosiasi antara US - China yang masih terus berlanjut. Investor memiliki kecemasan apabila negosiasi tidak membuahkan hasil, maka pertumbuhan ekonomi dunia akan terkena dampak secara signifikan. Hingga saat ini belum ada persetujuan apa pun dan batas akhir sudah kian dekat yaitu pada awal bulan Maret 2019. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan President Trump bahwa tidak akan bertemu dengan President Xi Jinping hingga lewat sudah melewati bulan Maret tersebut.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,543











Resistance 1 : 6,532

Support 1 : 6,504

Support 2 : 6,487

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih akan dipengaruhi sentimen global terutama kesepakatan antara China dan US serta data CAD Indonesia yang kurang baik. Stabilitasnya nilai tukar rupiah dan data cadangan devisa yang dinilai cukup baik diharapkan dapat menopang pergerakan. Secara teknikal pergerakan IHSG berpotensi membentuk double bottom yang mengindikasikan akan terjadi pembalikan arah trend.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,314.3	3.750	0.29%
Silver	15.809	0.096	0.61%
Copper	2.811	-0.018	-0.64%
Nickel	12,573	-330.000	-2.56%
Oil (WTI)	52.72	0.080	0.15%
Brent Oil	62.100	0.470	0.76%
Nat Gas	2.583	0.032	1.25%
Coal (ICE)	97.2	-0.600	-0.61%
CPO (Myr)	2,190	-26.000	-1.17%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,521.66	-15	-0.23%
NIKKEI 	20,333.17	-418	-2.01%
HSI 	27,946.32	-44	-0.16%
DJIA 	25,106.33	-63	-0.25%
NASDAQ 	7,298.20	10	0.14%
S&P 500 	2,707.88	2	0.07%
EIDO 	26.90	-0.30	-1.10%
FTSE 	7,071.18	-22	-0.32%
CAC 40 	4,961.64	-24	-0.48%
DAX 	10,906.78	-115	-1.05%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,965.00	-7.500	-0.05%
SGD/IDR	10,294.50	-6.280	-0.06%
USD/JPY	109.73	-0.080	-0.07%
EUR/USD	1.1330	-0.001	-0.10%
USD/HKD	7.8473	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7448	0.000	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LPKR	308	8	2.67%
SMRA	975	25	2.63%
PPRO	169	4	2.42%
LPPF	6,700	125	1.90%
MNCN	875	15	1.74%

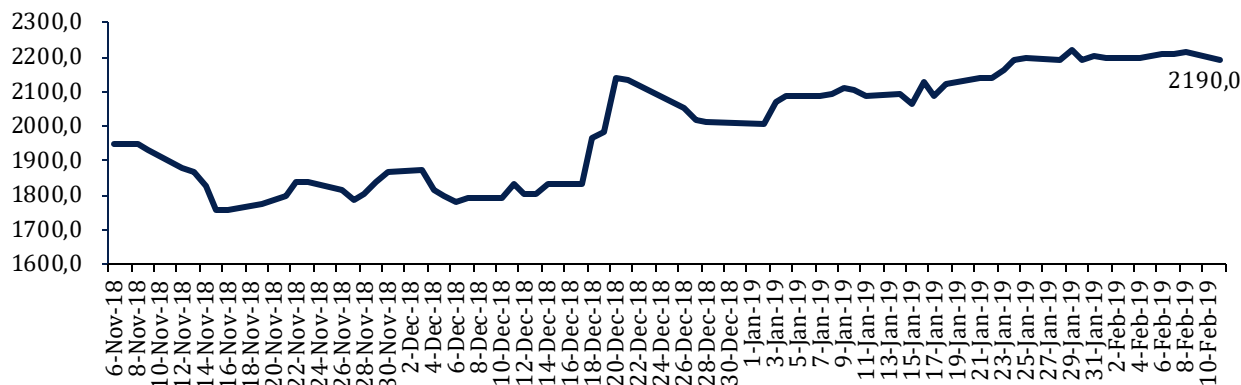
Top Losers	Last	Change	Change (%)
MEDC	955	-45	-4.50%
ELSA	394	-14	-3.43%
ANTM	1,025	-35	-3.30%
INCO	3,740	-120	-3.11%
ADRO	1,305	-40	-2.97%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	27,600	-50	-0.18%
BBRI	3,890	-40	-1.02%
ASII	8,150	-50	-0.61%
UNTR	25,725	-775	-2.92%
ANTM	1,025	-35	-3.30%

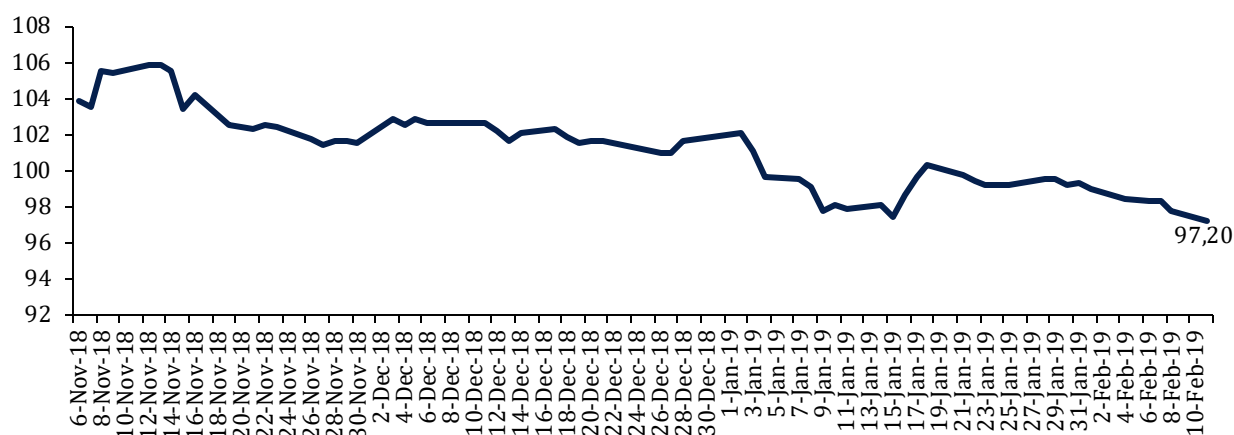
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Feb 2019	IDN	Retail Sales (YoY)(Dec)			3.4%
12 Feb 2019	USA	OPEC Monthly Report			
13 Feb 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories			1.263M
15 Feb 2019	IDN	Trade Balance			-1.10B

WSBP 410 (+0.00%) PERTUMBUHAN KONTRAK BARU 59.7% DI JANUARI 2019

PT Waskita Beton Precast Tbk membukukan pertumbuhan kontrak baru sebesar 59.69% secara tahunan pada Januari 2019. Pekerjaan proyek yang didapatkan antara lain: tol Cibitung – Cilincing, tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM), PLTU Tambak Lorok. Semua proyek ini diraih hingga 31 Januari 2019 dengan total nilai sebesar Rp725 miliar. Target kontrak baru pada tahun 2019 adalah sebesar Rp10.39 triliun.

Sumber: *Bisnis*

INDY 2,050 (-3.30%) AGRESIF TANGKAP PELUANG DARI CHINA

PT Indika Energy Tbk melihat kebijakan China yang menormalisasi kuota impor batu bara mereka menjadi angin segar bagi produsen batu bara di Indonesia. INDY memberikan target produksi batu bara sebesar 34 juta ton atau setara dengan target tahun 2019. Anak usaha INDY, PT Petrosea Tbk (PTRO) juga optimis menyambut 2019 dimana target overburden removal dan produksi batubara meningkat 10% dibandingkan tahun 2019 sedangkan anak usaha PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (MBSS) menargetkan pertumbuhan sebesar 15-20% pada tahun 2019.

Sumber: *Bisnis*

KRAS 478 (-1.24%) EKSPOR BAJA BISA MENINGKAT DUA KALI LIPAT

PT Krakatau Steel Tbk. memproyeksikan ekspor baja pada tahun ini bisa naik dua kali lipat dari tahun lalu dengan pembebasan anti-dumping dari Malaysia dan Australia. Upaya tersebut dilakukan melalui mekanisme administrative review yang diajukan sejak Juli 2018. Ministry of International Trade & Industry Malaysia pada keputusan akhirnya menyatakan bahwa saat ini tidak ada industri dalam negeri di Malaysia yang menyuplai produk HRC, sehingga pengenaan anti-dumping duty menjadi tidak relevan lagi. Secara resmi, pengenaan anti-dumping duty terhadap produk KRAS mulai dicabut pada 9 Februari 2019.

Sumber: *Investor Daily*

PJAA 1,360 (+0.00%) SIAPKAN PENDANAAN UNTUK LUNASI OBLIGASI

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mempersiapkan pendanaan untuk melunasi obligasi dengan skema penawaran umum berkelanjutan (PUB) I tahap II tahun 2018 seri A senilai Rp 350 miliar. Perseroan akan menggunakan dana internal maupun pinjaman perbankan.

Sumber: *Investor Daily*

TOWR 845 (+0.00%) CUCU USAHA RAIH PINJAMAN RP 500 MILIAR

PT Iforte Solusi Infotek, cucu usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk memperoleh fasilitas pinjaman senilai Rp 500 miliar dari MUFG Bank Ltd Cabang Jakarta. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama tiga tahun sejak perjanjian, Iforte wajib membayar bunga fasilitas pinjaman satu bulan JBOR dan margin sebesar 1,75% pertahun.

Sumber: *Kontan*

ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 1,180 – 1,220/Share)



Entry Level: 930 – 950

Stop Loss: 1,060

Mengalami koreksi dan breakdown support, berpotensi melanjutkan pelemahan. Sell/Take Profit.

MEDC Medco Energy International Tbk (Target Price: 1,100 – 1,150/Share)



Entry Level: 820 – 850

Stop Loss: 980

Mengalami koreksi dan breakdown support, berpotensi melanjutkan pelemahan. Sell/Take Profit.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,490 – 1,530/Share)



Entry Level: 1,350 – 1,390

Stop Loss: 1,320

rebound setelah tertahan di sekitar support moving average 50.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,865	+8.75%	2,000 - 2,050	1,780
ELSA	HOLD	8 Jan 2019	350 - 360	356	394	+10.67%	410 - 420	380
MEDC	SELL	28 Jan 2019	820 - 850	840	955	+13.69%	1,100 - 1,150	980
JSMR	HOLD	28 Jan 2019	4,850 - 4,900	4,890	5,025	+2.76%	5,100 - 5,150	4,800
TLKM	HOLD	30 Jan 2019	3,800 - 3,850	3,840	3,850	+0.26%	3,950 - 4,000	3,770
ANTM	SELL	31 Jan 2019	930 - 950	950	1,025	+7.89%	1,180 - 1,220	1,060
BSDE	HOLD	4 Feb 2019	1,350 - 1,390	1,385	1,400	+1.08%	1,490 - 1,530	1,320

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com